

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL



PEMERIKSAAN SPIROMETRI

NOMOR : 019/SPO/RAJAL/RSIH/XI/2022
NO. REVISI : 00
TANGGAL PENGESAHAN : 29 November 2022

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
 Nomor Dokumen : 019/SPO/RAJAL/RSIH/XI/2022
 Judul Dokumen : PEMERIKSAAN SPIROMETRI
 Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Ayu Wahyuni, A.md.Kep	Perawat Unit Rawat Jalan		29.11.2022
	:	Elis Dida Junica, A.Md.Kep	Kepala Unit Rawat Jalan		29.11.2022
	:	Rd. Iman Nurjaman, SE	Kepala Unit Pendapatan		29.11.2022
Verifikator	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		29.11.2022
	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		29.11.2022
	:	Wahyu Suprayogo, SE.MM	Manajer Keuangan dan PKRS		29.11.2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		29.11.2022

	PEMERIKSAAN SPIROMETRI		
	No. Dokumen 019/SPO/RAJAL/RSIH/XI/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 29-11-2022	Ditetapkan oleh: Direktur,  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	<p>Pemeriksaan spirometri adalah salah satu metode pemeriksaan untuk mengevaluasi fungsi dan mendiagnosis kondisi paru-paru. Tes ini akan menunjukkan kondisi paru-paru, termasuk seberapa banyak udara yang dapat dihirup dan dikeluarkan paru dalam satuan mililiter, serta arus udara paru dalam satuan mililiter per detik. Pemeriksaan dilakukan dengan cara menghirup dan menghembus napas melalui corong mulut, dan hanya membutuhkan waktu sekitar 15 menit.</p> <p>Perawat adalah Tenaga Kesehatan yang sudah mengikuti pelatihan spirometri</p> <p>Petugas adalah Perawat yang sedang bertugas</p>		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah Pemeriksaan <i>Spirometri</i> di Rumah Sakit Intan Husada		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3530/A000/XI/2021 Tentang Kebijakan Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none">1. Pasien datang ke <i>Nurse Station</i> membawa bukti kwitansi pembayaran dari kasir2. Petugas mengucapkan salam, memperkenalkan diri, melakukan identifikasi pasien dan menjaga privasi pasien3. Petugas melakukan kebersihan tangan sebelum melakukan tindakan4. Petugas melakukan pengkajian kepada pasien5. Petugas mengukur tanda-tanda vital, berat badan dan tinggi badan pasien6. Petugas menentukan nilai prediksi yang mengacu pada Standar Faal Paru Pneumobile Project Indonesia7. Petugas menjelaskan rencana tindakan yang akan dilakukan kepada pasien atau keluarga8. Petugas menyiapkan alat, antara lain:<ol style="list-style-type: none">a. Spirometri		


PEMERIKSAAN SPIROMETRI

No. Dokumen
019/SPO/RAJAL/RSIH/XI/2022

No. Revisi
00

Halaman
2/3

- b. Tube 3 liter
 - c. *Mouth piece*
 - d. *Alcohol swab*
 - e. Form spirometri
9. Petugas menghidupkan alat spirometri dengan menekan tombol *on*
 10. Petugas melakukan kalibrasi dengan *tube* 3 liter pada alat spirometri sebanyak 3 kali pompa sebelum melakukan pemeriksaan
 11. Petugas menjelaskan ketentuan-ketentuan pada pemeriksaan spirometri, antara lain :
 - a. Pemeriksaan dilakukan maksimal sebanyak 8 kali
 - b. Pemeriksaan dianggap gagal dan dapat diulang di hari berikutnya bila sampai pemeriksaan ke 8 pasien masih belum dapat melakukan pemeriksaan spirometry dengan benar
 12. Petugas mengatur posisi pasien
 13. Petugas melakukan pengukuran kapasitas vital (KV) dengan cara :
 - a. Petugas meminta pasien menghirup udara secara maksimal melalui *mouth piece*
 - b. Petugas memberikan arahan untuk mengeluarkan udara sebanyak mungkin secara perlahan dilakukan minimal 6 detik
 14. Petugas melakukan pengukuran kapasitas vital paksa (KVP) yaitu dengan cara :
 - a. Petugas menginstruksikan pasien untuk menghirup udara secara maksimal melalui *mouth piece*
 - b. Petugas menginstruksikan pasien untuk mengeluarkan udara secara cepat, kuat dan dilakukan minimal 6 detik
 15. Petugas melakukan pengukuran volume ekspirasi detik pertama (VEP1) dilakukan dengan cara :
 - a. Petugas menginstruksikan pasien untuk menghirup udara secara maksimal
 - b. Petugas menginstruksikan pasien untuk mengeluarkan udara secara cepat, kuat dan dilakukan minimal 6 detik
 - c. Pemeriksaan yang sama dengan pengukuran KVP dan kedua pengukuran ini dapat dilakukan secara bersamaan
 16. Petugas menekan tombol *print* untuk mencetak hasil pemeriksaan spirometri
 17. Petugas mencatat hasil pemeriksaan pada formulir pemeriksaan spirometri
 18. Petugas mematikan alat spirometri dengan menekan tombol *off*
 19. Petugas melakukan kebersihan tangan setelah tindakan
 20. Petugas menjelaskan bahwa hasil pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap pasien akan dijelaskan oleh Dokter Spesialis Paru saat pasien kontrol

	PEMERIKSAAN SPIROMETRI		
	No. Dokumen 019/SPO/RAJAL/RSIH/XI/2022	No. Revisi 00	Halaman 3/3
	<p>21. Petugas mengarahkan pasien untuk kontrol ke Poliklinik Paru di hari senin atau kamis</p> <p>22. Petugas menginput hasil pemeriksaan pada formulir spirometri (RM 7.25)</p> <p>Catatan : Pemeriksaan yang memenuhi minimal 3 nilai yang <i>reproducible</i> dan <i>acceptable</i> yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dikatakan <i>reproducible</i> bila perbedaan antara 2 nilai terbesar dari ketiga pemeriksaan yang dapat diterima adalah <5% atau <150ml b. Kriteria <i>acceptable</i> pada pemeriksaan ini antara lain pemeriksaan dilakukan hingga selesai c. Waktu ekspirasi dilakukan minimal selama 6 detik d. Awal uji dilakukan dengan baik dan saat ekspirasi paksa pasien melakukan dengan cepat dan tanpa ragu-ragu sehingga didapatkan puncak yang tajam 		
UNIT TERKAIT	<ul style="list-style-type: none"> 1. Unit Rawat Jalan 2. Unit Pendapatan 3. Divisi Keuangan dan PKRS 4. Divisi Pelayanan Medik 5. Divisi Keperawatan 		